

SOSIALISASI PELATIHAN DAN PEMBERDAYAAN UMKM DI DESA MANIS

Dian Wahyuni¹, Yulius Gulo², Nurmawansyah³, Ade Nurul Hidayah⁴, Monika Simanjuntak⁵, Arif⁶, Rukayya⁷

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Asahan

ABSTRAK

Desa manis merupakan salah satu desa yang terdapat di kecamatan pulau Rakyat, Kabupaten Asahan. Penduduk desa Manis mayoritas bergerak di bidang peternakan, perkebunan dan UMKM. Dan sebagian masyarakatnya bekerja sebagai karyawan perkebunan. Masyarakat desa manis bisa dikatakan adalah masyarakat yang sangat tanggap dengan perubahan dan kemajuan, tak terkecuali dalam bidang usaha seperti UMKM, masyarakat di desa ini memiliki jiwa sosial yang tinggi. Hal ini dapat di buktikan dengan masih tetap lestariya tradisi gotong royong di desa itu. Bukti lainnya ialah masih memiliki tingkat jiwa sosialisasi dalam lestariya ritual keagamaan secara berjamaah. Berdasarkan informasi yang di peroleh dari lapangan berupa kesulitan-kesulitan yang di hadapi oleh masyarakat desa, hendaknya dapat ditangani melalui ide-ide yang muncul dalam usaha membangun desa. Maka dari itu program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi kepada para pelaku UMKM di desa Manis.

Kata kunci : KKNT, Desa Manis

ABSTRACT

Sweet village is one of the villages in the People's Island sub-district, Asahan Regency. The majority of the sweet village residents are engaged in animal husbandry, plantations and UMKM. And some of the people work as plantation employees. Manis village communities can be said to be people who are very responsive to change and progress, not least in the field of business such as UMKM, the people in this village have a high social spirit. This can be proven by the sustainability of the mutual cooperation tradition in the village. Other evidence is that they still have a level of socialization in the preservation of religious rituals in congregation. Based on the information obtained from the field in the form of difficulties faced by the village community, it should be handled through the ideas that arise in the effort to build the village. Therefore the community service program is carried out in the form of socialization to the perpetrators of UMKM in Manis Village.

Keywords : KKNT , Manis Village

1. PENDAHULUAN

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah program Kemendikbud yang bertujuan untuk memperkuat kompetensi lulusan serta mendorong mahasiswa menguasai berbagai keilmuan guna memasuki dunia kerja, dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang sesuai dengan minat dan bakatnya, baik *hardskill* dan *softskill*. Salah satu program MBKM tersebut adalah Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) yang merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah, sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa/daerah. Kegiatan dari KKN-MBKM ini diharapkan dapat mengasah *softskill* kemitraan, kerja sama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan leadership mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah pedesaan. Sejauh ini, Universitas Asahan telah menjalankan KKNT dengan penerapan kredit 3 SKS selama satu

semester. Dari kegiatan itu, diharapkan pula mahasiswa dapat menuliskan hal-hal yang dilakukannya beserta hasil dalam bentuk laporan.

Sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang merupakan bentuk usaha, loyalitas dan solidaritas Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) untuk mewujudkan visi dan misi Universitas Asahan, salah satunya adalah dengan menerapkan kegiatan KKNT-MBKM yang akan dilakukan oleh kelompok mahasiswa dengan masyarakat desa yang menjadi mitra selama kegiatan berlangsung. Tema KKNT-MBKM Universitas Asahan Tahun 2022 adalah “Una Membangun Desa”. Berdasarkan informasi yang di peroleh di lapangan berupa kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat desa. Hendaknya dapat di atasi atau di tangani dengan melalui ide-ide yang muncul dalam usaha membangun desa tersebut dengan kolaborasi sesuai dengan bidang ilmu yang ada di Universitas Asahan.

Kuliah Kerja Nyata di Universitas Asahan merupakan mata kuliah wajib Universitas. Sehingga dengan situasi pandemi global Covid-19 seperti saat ini, KKN UNA harus tetap di laksanakan sesuai dengan jadwal di kalender akademik. Hal ini merupakan kewajiban Universitas Asahan sehingga tidak menghambat proses akademik mahasiswa. Untuk KKNT-MBKM ini menjelaskan pelaksanaan KKNT-MBKM yaitu kegiatan intrakulikuler wajib yang mencakup catur darma Universitas dengan konsep pemberdayaan dalam volume waktu dan metode tertentu.

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan wujud dari praktik kegiatan pembelajaran dalam rangka penerapan ilmu pengetahuan yang bersifat interdisipliner yang dilaksanakan oleh Mahasiswa secara langsung ditengah lingkungan masyarakat. Pelaksanaan KKNT ini diharapkan dapat meningkatkan empati Mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan penyelesaian permasalahan yang ada di masyarakat, terutama dalam masa pemulihan ekonomi sesuai dengan program pemerintah untuk Ekonomi Pulih, Indonesia Bangkit.

Dalam pelaksanaan KKNT terdapat beberapa tahapan, diantaranya yaitu persiapan, pembekalan, observasi/survey dan tahap evaluasi. Persiapan merupakan tahap awal sebelum KKNT dilaksanakan. Pada pelaksanaan Mahasiswa KKNT diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan desa.

Permasalahan Di Lapangan

Sesuai dengan pelaksanaan kegiatan KKN ketika terjun ke lapangan, maka hasil pengamatan yang telah dilakukan di desa Manis dengan perangkat desa, masyarakat, kepala dusun. Pada umumnya bisnis rumahan UMKM sebagai salah satu penggerak kehidupan ekonomi masyarakat yang ada di desa Manis. Maka didapatkan beberapa gambaran permasalahan yakni permasalahan terbatasnya modal, fasilitas tempat kerja, proses pemasaran belum berkembang luas hingga *branding* pada produk.

Pengidentifikasian Masalah Di Desa

Sesuai dengan permasalahan yang kami peroleh lewat kegiatan survey dan observasi, maka dari itu ada beberapa masalah yang ada di desa Manis: 1)Kurangnya pengetahuan mengembangkan usaha dan modal 2)Kurangnya pemahaman tentang pemasaran digital/online, 3)Tidak adanya *branding* pada produk, 4)Keterbatasan tenaga mesin produksi, 5)Minimnya modal usaha, 6) Kurangnya pengetahuan membuat Izin Usaha.

Berdasarkan permasalahan yang kami peroleh lewat kegiatan survey dan observasi, maka dari itu informasi yang diperoleh di lapangan berupa kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat desa, hendaknya dapat ditangani melalui ide-ide yang muncul dalam usaha membangun desa tersebut dengan kolaborasi bidang ilmu yang ada di Universitas Asahan.

2. METODE

• Silaturahmi

Untuk lebih mempererat hubungan silaturahmi antara peserta KKNT dengan warga masyarakat desa Manis, maka kegiatan yang dilakukan Mahasiswa adalah dengan melakukan kunjungan dari rumah ke rumah setiap dusun nya. Kegiatan ini dilakukan untuk membantu pekerjaan pemerintah Desa dalam hal melakukan pendataan desa Manis, karena dalam melakukan kunjungan dari rumah ke rumah setiap dusun peserta KKNT dapat berbaur dengan masyarakat setempat yang ada di Desa Manis. Kunjungan tersebut dilakukan untuk memperkenalkan peserta KKN kepada masyarakat, Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, Ibu-ibu PKK dan yang lainnya.

• Survei / Observasi

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN, survey merupakan suatu hal yang harus dijalankan. Dengan adanya survei membantu kita untuk lebih mengetahui permasalahan yang ada di lapangan. Dalam kegiatan ini kami melakukan survei ke UMKM yang ada di desa Manis. Yang bertujuan untuk melihat dan mengamati lalu merencanakan alternatif untuk pemecahan masalah tersebut.



Gambar 1. Survei UMKM di desa Manis

• Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab untuk memperoleh informasi dari narasumber yang dilakukan oleh satu pihak kepada pihak lainnya. Wawancara juga termasuk teknik pengumpulan data. Dalam hal ini pelaksanaan wawancara dilakukan di UMKM yang ada di desa Manis dan pelaku UMKM sebagai narasumber. Tujuan kegiatan ini untuk mendapatkan data yang relevan dan juga mendapatkan keputusan mengenai pelaksanaan program kerja yang telah disusun.



Gambar 2. Wawancara

• Diskusi

Ada beberapa kendala yang dihadapi oleh kelompok usaha Kerupuk dalam pengembangan usahanya. Hal inilah yang menjadi pertimbangan peneliti untuk melakukan penelitian ini. Permasalahan yang paling mendasar dihadapi oleh pelaku UMKM ini meliputi,

sumber daya manusia yang kurang memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam pengembangan usahanya, memiliki permasalahan dalam permodalan, kurangnya sarana dan prasarana, serta kurangnya akses pemasaran produk, tidak melakukan program loyalitas pelanggan, dan masih mengandalkan pembukuan manual.

Sesuai dengan beberapa permasalahan diatas inilah yang memerlukan perhatian yang lebih dari pemerintah daerah Desa Manis khususnya Dinas Koperasi dan UKM agar UMKM dapat tumbuh dan berkembang dengan lebih baik. Keberadaan UMKM ini perlu untuk dikembangkan karena pengembangan ini akan berpengaruh penting terhadap peningkatan perekonomian masyarakat untuk mencapai kesejahteraan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan dan meng-analisis pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Maka dengan ini Mahasiswa melakukan Diskusi untuk mencari Solusi menghadapi Masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM.



Gambar 3. Diskusi

- **Sosialisasi**

Sosialisasi merupakan sebuah proses dimana manusia belajar berinteraksi dengan orang lain, bagaimana cara bertindak, berpikir, dan merasakan, semua hal tersebut merupakan bagian penting untuk menghasilkan partisipasi sosial yang efektif dalam kelompok masyarakat. Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi kepada pelaku UMKM di desa Manis. Sosialisasi tersebut berupa pemaparan materi kepada pelaku UMKM terkait permasalahan yang dihadapi. Materi yang disampaikan diharapkan dapat memberikan peningkatan pengetahuan dan pemahaman untuk selanjutnya diterapkan oleh UMKM.



Gambar 4. Sosialisasi Program kerja KKN

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Yang Dicapai

Hasil dari pelaksanaan kegiatan program kerja yang dilakukan oleh kelompok KKN dengan melaksanakan sosialisasi :

1. Sosialisasi Pencatatan Laporan Keuangan & Pembukuan Sederhana.
2. Sosialisasi Pembuatan Izin Usaha SOOP.
3. Sosialisasi Pemasaran Online dan Kemasan.
4. Pembentukan Kelompok UMKM.

Beberapa indikator keberhasilan yang di dapat oleh masyarakat :

1. Pelaku UMKM dapat mengembangkan potensi ekonomi kreatif
2. Penerapan srategi pemasaran secara online dalam kegiatan usaha
3. Penerapan branding produk guna meningkatkan penjualan
4. Meningkatnya pemahaman pelaku UMKM mengenai Izin Usaha.

Para pelaku UMKM mendapat ilmu ,ide serta gagasan oleh kelompok KKN uraikan diatas dengan dilaksanakannya sosialisasi pelaku UMKM dan kelompok KKN dapat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah, sehingga semua pihak yang terkait dapat mengembangkan potensi desa dan menemukan solusi untuk masalah yang ada di desa Manis. Dan juga kehadiran kelompok KKN di desa Manis memberikan peningkatan pembangunan ekonomi di desa Manis.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

KKNT-MBKM UNA merupakan kegiatan yang dilaksanakan Universitas Asahan sebagai upaya untuk mendorong mahasiswa agar terjun langsung dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah di dapat dibangku kuliah. Dalam KKN yang telah di beri tema UNA Membangun Desa dari Universitas Asahan.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh KKN Kelompok III dapat disimpulkan bahwa adapun program yang telah kami laksanakan :

1. Sosialisasi Pencatatan Laporan Keuangan & Pembukuan Sederhana.
2. Sosialisasi Pembuatan Izin Usaha SOOP.
3. Sosialisasi Pemasaran Online dan Kemasan.
4. Pembentukan Kelompok UMKM.

Program Tambahan :

1. Gotong Royong
2. Edukasi anak terkait Kenakalan Dini dan Semangat Belajar.
3. Mengajar di Sekolah PAUD.
4. Mengadakan Perlombaan Mewarnai untuk PAUD.

Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan untuk peningkatan kegiatan selanjutnya, yaitu :

1. Mahasiswa KKN harus menjaga sikap dan sopan santun serta bekerja sama kepada masyarakat dan instansi terkait agar program-program yang telah disusun dapat berjalan dengan lancar.
2. Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan KKN selanjutnya dapat memanfaatkan dan mengoptimalkan masa observasi ke lapangan sehingga dalam merumuskan dan melaksanakan kegiatan yang tepat dengan kebutuhan masyarakat.
3. Mengoptimalkan potensi daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan KKN “UNA Membangun desa” penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada :

1. Ibu Dian Wahyuni S.E, M.M selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membimbing kami selama KKNT-MBKM berlangsung.
2. Bapak Ir. Ansuruddin M.P sebagai ketua Panitia KKNT-MBKM Universitas Asahan 2022
3. Bapak Syupian S.E sebagai kepala desa Manis.
4. Masyarakat desa Manis yang membantu dalam pelaksanaan KKN UNA Membangun Desa
5. Dan juga seluruh teman-teman semua yang senantiasa mendukung dalam kegiatan KKN.

DAFTAR PUSTAKA

Dokumentasi dan kegiatan di lapangan.
Buku panduan KKNT-MBKM 2022